

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi dari komponen-komponen student-teacher relationship terhadap school engagement pada siswa tipikal SMA Inklusi 'X' Bndung. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling dengan 51 orang responden.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan teori student-teacher relationship dari Robert C. Pianta (2001) dan school engagement dari Jennifer A. Fredricks (2004). Alat ukur yang digunakan ialah kuesioner yang disusun oleh peneliti penghayatan tentang student-teacher relationship dan school engagement pada siswa tipikal SMA Inklusi 'X' Bandung

Berdasarkan pengolahan data meggunakan regresi linear, diperoleh hasil kontribusi yang signifikan dari ketiga komponen student-teacher relationship. Diantaranya adalah komponen conflict memiliki kontribusi sebesar 36,2% dengan taraf signifikansi 0,000, komponen closeness memiliki kontribusi sebesar 24,3% dengan taraf signifikansi 0,000, dan komponen dependency memiliki kontribusi sebesar 13,9% dengan taraf signifikansi 0,007.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi dari setiap komponen student-teacher relationship terhadap school engagement pada siswa tipikal SMA Inklusi 'X' Bandung. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa komponen dari student-teacher relationship memiliki hubungan dengan penyesuaian siswa juga keterlibatan siswa di sekolah (Birch & Ladd, 1996, 1998; Pianta, 1992; Pianta, Hamre, & Stulhman, 2003).

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan hubungan guru dengan siswa dan berusaha untuk mengatasi konflik yang terjadi pada guru dan siswa.

Abstract

The purpose of this research is to find out about the contribution from student-teacher relationship components to school engagement of the typical student at 'X' Inclusive High School. In this research, the researcher use simple random sampling methods with 51 respondents.

This research is conduct based in student teacher relationship theory by Robert C. Pianta (2001) and school engagement theory by Jennifer A. Fredricks (2004). The insrument that used are questionnaire that arrange by researcher that measure the student perception about student-teacher relationship dan school engagement.

The result of the statistical process using linear regression found that theres a significant contribution from the three components of student-teacher relationship to school engagement. One of them is conflict's contribution is 36,2% with 0,000 signifiacation, closeness's contribution is 24,3% with 0,000 signification, and lastly dependency's contribution is 13,9% with 0,007 contribution.

Therefore, we can conclude that there is a contribution from each student-teacher relationship components to school engagement in typical student at 'X' Inclusive High School. This research result is being in accordance with the theory that student-teacher components can affect student's adaptations and engagement in school (Birch & Ladd, 1996, 1998; Pianta, 1992; Pianta, Hamre, & Stulhman, 2003).

The researches suggest to the school to pay more attention to teacher's relationship with the student and to try to resolve conflict between student and teacher.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Maksud Penelitian	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Asumsi Penelitian	19

1.7 Hipotesis	19
---------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>School Engagement</i>	20
2.1.1 Definisi <i>School Engagement</i>	20
2.1.2 Komponen dalam <i>School Engagement</i>	20
2.1.2.1 <i>Behavioral Engagement</i>	20
2.1.2.2 <i>Emotional Engagement</i>	21
2.1.2.3 <i>Cognitive Engagement</i>	22
2.1.3 Faktor-faktor <i>School Engagement</i>	22
2.1.3.1 <i>School Level Factors</i>	22
2.1.3.2 <i>Classroom Context</i>	23
2.1.3.2.1 Dukungan Guru	23
2.1.3.2.2 Teman Sebaya	25
2.1.3.2.3 Struktur Kelas	26
2.1.3.2.4 Dukungan Kemandirian	27
2.1.3.2.5 Karakteristik Tugas	27
2.1.3.3 <i>Individual Needs</i>	28
2.1.3.3.1 Kebutuhan Relasi	28
2.1.3.3.2 Kebutuhan Otonomi	28
2.1.3.3.3 Kebutuhan Kompetensi	29
2.2 <i>Student-Teacher Relationship</i>	29
2.2.1 Definisi <i>Student-Teacher Relationships</i>	29
2.2.2 Dimensi-dimensi dalam <i>Student-Teacher Relationships</i>	29
2.2.2.1 <i>Conflict</i>	29

	xi
2.2.2.2 Closeness	30
2.2.2.3 Dependency	30
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Student-Teacher Relationships</i> ..	30
2.2.3.1 Individu: Faktor Demografi, Psikologis, dan Perkembangan	30
2.2.3.2 Proses Pertukaran Informasi: Feedback antara Siswa dan Guru	31
2.2.3.3 Pengaruh Eksternal	31
2.3 Pendidikan Inklusif	32
2.3.1 Definisi Pendidikan Inklusif	32
2.3.2 Pembelajaran dalam Kelas Inklusif	32
2.3.3 Modifikasi Pola Belajar	32
2.3.4 Modifikasi Kelas	33
2.4 Perkembangan Remaja	33
2.4.1 Definisi Remaja	33
2.4.2 Perkembangan Kognitif Remaja	34
2.4.3 Perkembangan Emosi Remaja	34
2.4.4 Relasi Teman Sebaya	35
2.4.5 Relasi dengan Guru	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Skema Rancangan Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1 Variabel Penelitian	38
3.3.2 Definisi Operasional	38

	xii
3.3.2.1 <i>Student-teacher Relationship</i>	38
3.3.2.2 <i>School Engagement</i>	38
3.4 Alat Ukur	39
3.4.1 Kuisisioner <i>Student-Teacher Relationship</i>	39
3.4.1.1 Prosedur Pengisian	40
3.4.1.2 Cara Penilaian	40
3.4.2 Kuisisioner <i>School Engagement</i>	42
3.4.2.1 Prosedur Pengisian	43
3.4.2.2 Cara Penilaian	43
3.4.3 Data Pribadi	44
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	44
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5 Populasi dan Sampel	46
3.5.1 Populasi Sasaran	46
3.5.2 Karakteristik Sampel	46
3.6 Teknis Analisis Data	46
3.7 Uji Asumsi Klasik	47
3.8 Hipotesis Statistik	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Responden	50
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
4.2 Hasil Penelitian	51

4.3 Pembahasan Hasil	52
4.4 Diskusi	58

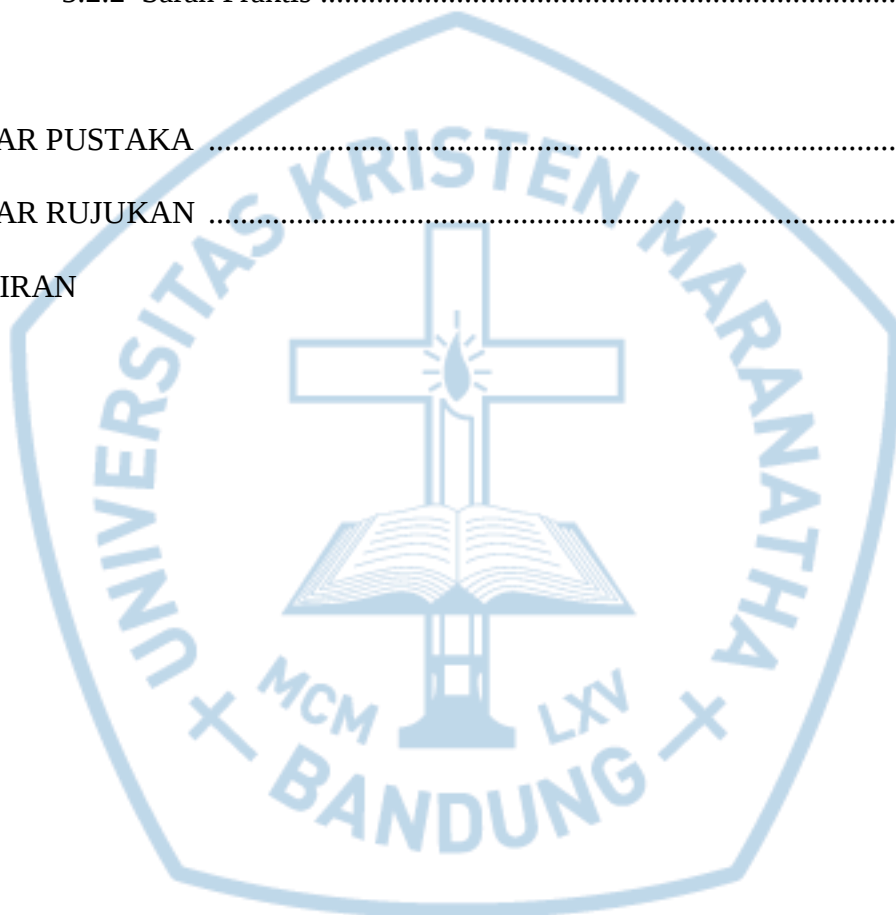
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.2.1 Saran Teoritis	60
5.2.2 Saran Praktis	61

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	64
----------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Student-Teacher Relationship</i>	37
Tabel 3.2	Penilaian Alat Ukur <i>Student-Teacher Relationship</i>	38
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur <i>School Engagement</i>	39
Tabel 3.4	Penilaian Alat Ukur <i>School Engagement</i>	40
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Table 4.2	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.3	Kontribusi <i>Student-teacher Relationship</i> terhadap Derajat <i>School Engagement</i>	46



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir	18
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kata Pengantar Kuesioner	L1
Lampiran 2 <i>Letter of Consent</i>	L-2
Lampiran 3 Kuesioner <i>School Engagement</i>	L-3
Lampiran 4 Kuesioner <i>Student-Teacher Relationship</i>	L-8
Lampiran 5 Hasil Input Data Penelitian	L-11
Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	L-16
Lampiran 7 Tabulasi Silang Data Pribadi Dengan <i>School Engagement</i>	L-18
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik	L-19
Lampiran 9 Tabulasi Silang Komponen-Komponen <i>Student-Teacher Relationship</i> dan <i>School Engagement</i>	L-21
Lampiran 10 Derajat Tinggi Rendah <i>School Engagement</i>	L-23
Lampiran 11 Hasil Regresi Berganda	L-24
Lampiran 12 Profil Sekolah SMA Inklusi ‘X’ Bandung	L25
Lampiran 13 Biodata Peneliti	L-27